



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jumat, 17 Maret 2023
Waktu	: Pukul 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Mozambik merangkap Malawi; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Putu Supadma Rudana, M.B.A. / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Ir. H. Achmad Hafisz Tohir / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PAN/A-487); 2. YM Bpk. Herry Sudradjat, S.H., M.B.A / Duta Besar RI untuk Republik Mozambik merangkap Malawi; 3. Budi Santoso / Pelaksana Fungsi Ekonomi Protokol dan Konsuler KBRI Maputo; 4. Tenaga Ahli BKSAP; 5. Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana, M.B.A. (F-PD/A-563) menerima kehadiran Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Mozambik merangkap Malawi YM Bpk. Herry Sudradjat, S.H., M.B.A dan memulai pertemuan pada pukul 09.35 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kedatangan Duta Besar RI untuk Mozambik ke Gedung DPR RI, seraya mengapresiasi kinerja KBRI Maputo yang telah secara baik menjadi penghubung bagi kepentingan RI di Mozambik dan di negara sekitar. DPR RI sangat mendukung berbagai inisiasi dan kerjasama yang telah terjalin di berbagai bidang yang sesuai kepentingan RI di Afrika bagian selatan.
2. Disampaikan bahwa BKSAP DPR RI memiliki 53 Anggota yang berasal dari 9 partai politik dan berasal dari berbagai lintas fraksi, sehingga berbagai sektor dapat diakomodir oleh Pimpinan dan Anggota BKSAP DPR RI. Selain itu, DPR RI juga telah membentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara-negara sahabat. Wakil Ketua BKSAP mendorong dibentuknya GKSB dengan Parlemen Mozambik.
3. Dubes RI untuk Mozambik menyampaikan apresiasinya terhadap sambutan yang diberikan, pihaknya menyampaikan pentingnya KBRI melakukan *reach-out* kepada BKSAP DPR yang juga menjalankan fungsi diplomasi melalui koridor antar-parlemen.
4. Mozambik dinilai termasuk salah satu negara di Benua Afrika yang masih belum cukup dikenal dan dikunjungi oleh jajaran pemerintahan dan parlemen di Indonesia. Disampaikan bahwa pada tahun lalu, Pimpinan BKSAP telah menghadiri sidang IPU ke-145 di Kigali, Rwanda. Dalam lawatan tersebut, Pimpinan BKSAP melihat Rwanda sebagai salah satu negara di Afrika yang modern. Dubes menilai bahwa negara-negara Afrika lainnya, termasuk Mozambik, seyogianya dapat meningkatkan pembangunan dan melakukan berbagai kemajuan infrastruktur seperti Rwanda. Hal tersebut tentu menjadi peluang bagi Indonesia di masa mendatang. Sidang IPU ke-147 rencananya akan dilakukan di Luanda, Angola, tentunya kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan juga dengan mengunjungi negara Afrika lainnya, termasuk Mozambik.
5. Selain itu, disampaikan juga hubungan bilateral dalam sektor investasi dan ekonomi yang telah berlangsung dengan baik antara Indonesia dan Mozambik. Kedua negara telah menandatangani dan memberlakukan Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement (IM-PTA) sejak tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa PTA yang pertama kali dilakukan oleh Indonesia dengan negara di Benua Afrika, sekaligus merupakan terobosan bagi Indonesia.
6. Terkait sektor investasi, Dubes juga menyampaikan bahwa telah ada kerjasama antara Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd., anak usaha PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) atau Bakrie Group dengan *Empressa Nacional de Hidrocarbonetos*, perusahaan negara milik Mozambik, untuk melakukan pengeboran sumur

minyak dan gas di Blok Buzi, Beira, wilayah bagian utara Mozambik. Kerjasama ini dinilai sangat strategis mengingat Mozambik merupakan negara dengan cadangan gas bumi terbesar ketiga di Afrika. Negara besar seperti Afrika Selatan bahkan sangat bergantung pada Mozambik untuk suplai energi. Hal ini menjadikan Mozambik sebagai profil investasi sektor minyak dan gas yang potensial bagi Indonesia, selain Algeria.

7. Terkait sektor pendidikan, Dubes menilai pentingnya pembangunan *capacity building* yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Indonesia bagi Mozambik. KBRI sendiri telah menyerahkan bantuan sumbangan sebanyak 450 bangku sekolah untuk sejumlah Sekolah Dasar di Provinsi Sofala, mengingat sarana dan prasarana pendidikan di Mozambik yang sangat tidak memadai. Pemerintah Indonesia juga terus berupaya untuk memberikan beasiswa pendidikan, termasuk bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran (Unpad) untuk menerima mahasiswa dari Mozambik.
8. Terkait kerja sama *sister-city*, disampaikan oleh Dubes bahwa saat ini belum banyak kota-kota baik di Indonesia dan di negara-negara lain yang membuka kerjasama antar kota dengan Maputo. Wakil Ketua BKSAP mendorong Pemerintah Indonesia melalui Kemlu RI untuk menjajaki potensi kerja sama antar kota-kota yang memiliki Pelabuhan atau kerjasama *port-city*, seperti Tanjung Priok-Maputo.
9. Terkait sektor pariwisata, Dubes RI merekomendasikan kunjungan ke Taman Nasional Kruger. Taman nasional tersebut berada di dalam area seluas wilayah Bogor, Jawa Barat dan memiliki berbagai macam keanekaragaman hayati. Taman nasional tersebut berjarak sekitar 2 jam dari perbatasan Mozambik dan sekitar 7 jam dari Pretoria. Mozambik sendiri memiliki setidaknya 6 Taman Nasional dan 6 Kawasan Konservasi Nasional, dimana konservasi lingkungan merupakan salah satu daya tarik wisata unggulan yang ditawarkan.
10. Terkait sektor pertanian, disampaikan juga bahwa Mozambik yang merupakan negara sosialis menerapkan aturan kepemilikan pertanahan yang dikuasai dan diatur secara langsung oleh pemerintah. Dengan demikian, jika ada investor pertanian asal Indonesia yang berminat melakukan investasi dapat secara langsung bekerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan akses untuk mengolah tanah pertanian di Mozambik.
11. Terkait diplomasi budaya, KBRI Maputo secara aktif telah melakukan sosialisasi dan mengajarkan anak-anak muda di Mozambik sejumlah tarian yang berasal dari Papua dan mempromosikan kebudayaan Papua yang juga merupakan bagian dari Indonesia. Kedekatan ini dinilai sangat penting dalam *soft power diplomacy* sehingga masyarakat Mozambik dapat mengetahui bahwa Papua adalah termasuk dalam negara Indonesia dan Indonesia merupakan negara yang sangat beragam.

12. Pada akhir pertemuan disampaikan bahwa BKSAP DPR sangat mendorong pembentukan *Indonesia-Afrika Parliamentary Forum* sebagai salah-satu upaya pendekatan Indonesia ke negara-negara Afrika dengan tujuan untuk menjaga agar isu-isu kemerdekaan Papua tidak dimanfaatkan oleh sejumlah pihak. Hal ini mengingat konstitusi di sejumlah negara-negara di Afrika sangat mendukung kemerdekaan bangsa-bangsa lain sehingga dapat dengan mudah mendapat intervensi dari pihak-pihak yang memanfaatkan isu kemerdekaan Papua. Dubes RI mendukung penuh pembentukan Indonesia-Afrika Parliamentary Forum dan akan terus berkordinasi dan mendorong masukan dari pihak Kemlu RI.
13. Dalam waktu dekat, Dubes juga akan melakukan pertemuan dengan pihak Kadin Indonesia untuk membahas dan berkoordinasi mengenai Indonesia-Mozambik *Business Council* guna pembentukan Komite Bilateral sektor perdagangan antar kedua negara. Mengingat kendala perdagangan antar kedua negara saat ini masih banyak ditemui, sehingga keberadaan Komite Bilateral sangat diperlukan dan diharapkan dapat meningkatkan dan mempermudah kerjasama bisnis antar kedua negara.

III. Penutup

Rapat ditutup oleh pada pukul 10.30 WIB dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 17 Maret 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001